

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa: “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.⁵³ Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan komunikasi interpersonal guru PAI dengan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara variabel bebas (keterampilan komunikasi interpersonal) dengan variabel terikat (minat belajar siswa).

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁵⁵ Dan karena dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang hubungan antar variabel maka analisis yang digunakan adalah analisis korelasi.

⁵³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100

⁵⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 30

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas dan terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dahulu.⁵⁶ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru PAI.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁷ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Minat Belajar Siswa.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁸ Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang berjumlah 352 siswa.

⁵⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 57

⁵⁷ *Ibid.*, 57

⁵⁸ Sofyan Siregar., *Statistik Parametrik.*, 56

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Teknik pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data sebenarnya atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain, sampel harus representatif.⁶⁰ Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶¹ Oleh karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang berjumlah 352 siswa, maka jumlah yang akan diambil untuk dijadikan sampel berdasarkan rumusnya Issac and Michael dengan tingkat kesalahan 5% adalah 176 siswa

TABEL I
JUMLAH SAMPEL

N	S1	S2	N	S1	S2	N	S1	S2
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	176	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

⁶⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 125

⁶¹ Ali Anwar, *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DENGAN SPSS DAN EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 29

C. Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngadiluwih peneliti memberikan angket kepada responden. Angket terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan. Responden mencentang jawaban atau memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.⁶² Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai persepsi siswa tentang keterampilan komunikasi interpersonal guru PAI dan minat belajar siswa.

2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.⁶³ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa identitas sekolah, lokasi penelitian, keadaan guru, dan keadaan siswa SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

⁶² Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 129

⁶³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 266

D. Instrumen Penelitian

Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁶⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari satu variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal guru dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa.

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni : SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu SL=4, SR=3, KD=2, TP=1, sedangkan bobot peniaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SL=1, SR=2, KD=3, TP=4.

Tabel II
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

⁶⁴ Bagon Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 151

Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian dapat dilihat dari kisi-kisi pengembangan kuesioner (angket) instrumen penelitian keterampilan komunikasi interpersonal guru PAI dan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru PAI

Tabel III

Kisi – kisi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru

No	Indikator	Nomor Item	
		Favourable	Unfavourable
1	Keterbukaan	3,4	1,2,5
2	Empati	6,8,10	7,9
3	Sikap Mendukung	11,12,15	13,14
4	Sikap Positif	16,18,19	17,20
5	Kesetaraan	22,23,25	21,24
Jumlah		14	11
Total Item : 25			

2. Minat Belajar Siswa

Tabel IV

Kisi – kisi Minat Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item	
		Fav	Unfav
Adanya Kesukaan	1. Adanya gairah siswa saat mengikuti pelajaran	1,4	2,3
	2. Respon siswa saat mengikuti pelajaran	5,6	7,8
Adanya Ketertarikan	1. Senantiasa mengikuti pelajaran	9,10	11,12
	2. Keantusiasan siswa dalam belajar	13,14	15,16
Adanya Perhatian	1. Perhatian spontan	17,18	19,20
	2. Konsentrasi siswa dalam belajar	21,22	23,24

Adanya Keterlibatan	1. Kesadaran tentang belajar di rumah	25,26	27,28
	2. Langkah siswa setelah tidak masuk sekolah	29,30	31,32
	3. Kesadaran siswa untuk bertanya	33,34	35,36
	4. Kesadaran siswa dalam mengisi waktu luang	37,38	39,40
Jumlah		20	20
Total Item : 40 Item			

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan metode pengolahan data atau bisa diartikan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pola korelasi pearson yang sering disebut *Korelasi Product Moment* (KPM) yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.⁶⁵

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel}

⁶⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Skunder* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), 179

dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua ($n - 2$). Manakala $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁶⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁷ Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang reliabel apabila nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.

3. Uji Hipotesis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (data) atau lebih.⁶⁸ Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel X (keterampilan komunikasi interpersonal guru) dengan variabel Y (minat belajar siswa). Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data berdasarkan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

⁶⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 36

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 154

⁶⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$: Nilai hasil keterampilan komunikasi interpersonal guru

$\sum y$: Nilai hasil minat belajar siswa⁶⁹

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisis data berdasarkan *korelasi product moment* yaitu memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_{ho} , serta menarik kesimpulan secara sederhana. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:⁷⁰

Tabel V

Interpretasi Analisis Data Berdasarkan *Korelasi Product Moment*

Koefisien “r”	Interpretasi
0,000 – 0,199	Antara variabel x dan y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,200 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,400 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 225

⁷⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 150

0,600 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁷¹

Kemudian melakukan uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari hubungan variabel X dan Y, maka hasil *Korelasi Product Moment* tersebut di uji dengan menggunakan uji t. Dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1+r^2})}$$

Keterangan:

t : Uji signifikansi korelasi X dan Y

r : Korelasi X dan Y

N : Jumlah responden.⁷²

Selanjutnya melakukan analisis lanjutan. Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal guru PAI dengan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk melakukan t_{tabel} . Dengan rumus $dk = n - 2$. Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, pada taraf signifikansi

⁷¹ Ibid, 150

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 230

5%. Dengan kaidah pengujian: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya signifikan. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.⁷³

Untuk akurasi dari perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 23. Software ini peneliti gunakan dalam mengolah data mulai dari tabulasi, data uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, sampai pada analisa akhir korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

⁷³ Riduwan dkk, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 83